

ABSTRAK

Indeks Komposit pasar modal mencerminkan kondisi ekonomi suatu negara dan membantu memprediksi serta menilai tren ekonomi. Studi ini mengkaji perbedaan Indeks Komposit enam negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, dan Vietnam) selama periode 2020–2023 dan mengidentifikasi sektor-sektor unggulan pertumbuhan ekonomi mereka. Analisis komparatif dilakukan menggunakan data sekunder dari bursa saham menggunakan Uji Median dan Uji Kruskal-Wallis. Uji Median menunjukkan bahwa Singapura, Thailand, dan Filipina memiliki indeks komposit di atas median, sementara Indonesia, Malaysia, dan Vietnam di bawah median. Uji Kruskal-Wallis menunjukkan perbedaan signifikan indeks komposit antar negara (Asymp. Sig. = 0,000 < 0,05). Singapura unggul dalam jasa keuangan dan pariwisata, Filipina dalam UKM dan konsumsi domestik, dan Thailand dalam pariwisata. Indonesia unggul dalam UMKM dan manufaktur, Malaysia unggul dalam ekspor komoditas, dan Vietnam unggul dalam strategi ekspor dan manufaktur yang kompetitif. Studi ini menyimpulkan bahwa setiap negara memiliki sektor unggulan yang unik dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Peran pemerintah dalam kebijakan fiskal, infrastruktur, dan inovasi sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan dan daya saing global—kekuatan-kekuatan ini memposisikan negara-negara ASEAN sebagai pusat ekonomi global potensial yang mampu bersaing dengan pasar Eropa dan Amerika.

Kata Kunci: - Indeks Komposit, Pasar Modal ASEAN, Pertumbuhan Ekonomi, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam.